

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Oleh karena itu, kurikulum merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran tersebut harus diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa terdiri atas pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam silabus berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 (Kemdikbud, 2016: 1) dinyatakan,

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa (mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis) peserta didik. Kompetensi sikap secara terpadu dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa. Ketiga hal lingkup materi tersebut adalah bahasa (pengetahuan tentang Bahasa Indonesia); sastra (pemahaman, apresiasi, tanggapan, analisis, dan penciptaan karya sastra); dan literasi (perluasan kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis).

Permendikbud (2016: 1) menyatakan bahwa pada kurikulum 2013 edisi revisi merupakan pembelajaran berbasis teks. Beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP kelas VII berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi yaitu, (1)

deskripsi, (2) cerita fantasi, (3) prosedur, (4) laporan observasi, (5) puisi rakyat, (6) cerita rakyat, (7) surat, dan (8) literasi. Salah satu teks yang dipelajari oleh peserta didik di SMP kelas VII berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi yaitu Teks Deskripsi. Berdasarkan hal tersebut penulis simpulkan bahwa kurikulum 2013 edisi revisi teks deskripsi memiliki kompetensi dasar Bahasa Indonesia yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu kompetensi dasar 3.1 mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca 4.1 menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca. Artinya, siswa kelas sepuluh setelah mengikuti pembelajaran teks deskripsi harus memahami dan menguasai kemampuan mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi.

Permasalahan yang terjadi, di sekolah masih banyak siswa yang belum mencapai KD tersebut, seperti halnya di SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Informasi ini penulis peroleh dari Bapak H.Momo, S.Pd., sebagai pengajar Bahasa Indonesia. Beliau menyatakan bahwa peserta didik kelas sepuluh belum mampu mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi. Penyebab ketidakmampuan diduga karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut hanya menggunakan model pembelajaran yang sama dalam mengajar sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Daftar Nilai Peserta Didik Kelas VII I SMP Negeri 10 Tasikmalaya

Tahun Ajaran 2018/2019

No.	NIS	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai KKM
1.	181907257	AGNIA PUTRI ABDIAN	P	79
2.	181907258	ANDREA RASYA HARISCA PUTRA	L	72
3.	181907259	DILA MARLINA	P	74
4.	181907260	DINDA MARDIANA	P	74
5.	181907261	FARHAN MAULANA ROMADHON	L	71
6.	181907262	FAUZI NURRAMADHAN	L	71
7.	181907263	HELMI ADRIAN FARHANDI	L	69
8.	181907264	IMELDA PUTRI RAMADANI	P	73
9.	181907265	INDAH FITRIYANI	P	73
10.	181907266	KARELI ILHAM FULGAR	L	75
11.	181907267	KEISA NAOMIRA KANAHA YA ZULKARNAIN	P	78
12.	181907268	MAULANA LUFFY	L	71
13.	181907269	MOHAMMAD IKBAL	L	68
14.	181907270	MOHAMMAD RIKSAN	L	61
15.	181907271	MUHAMAD QAIS AKKMANULLOH RAMDAN	L	59
16.	181907272	MUHAMMAD HASBI ROJABBI	L	63
17.	181907273	MUHAMMAD RAMZI ATAQI	L	64
18.	181907274	MUHAMMAD SALJI RAIS	L	59
19.	181907275	NABILA NUR HASA	P	75
20.	181907276	NAFIS PASHA	L	65
21.	181907277	NAZRIL PUTRA SUKMAYADI	L	68
22.	181907278	NAZWA NANDIVA PUTRI	P	74
23.	181907279	RAYA ISLAMI PUTRA	L	75
24.	181907280	RESKA KHAIRUNISA	P	71
25.	181907281	RISMA FEBRIAN	P	70
26.	181907282	RESNA TRESNAWATI	P	72
27.	181907283	SALLA SABILLAH	P	70
28.	181907284	SAN SAN AGUS RAFLY	L	76
29.	181907285	SIFA SALSABILA	P	77
30.	181907286	TIRTA YUDA GUMELAR	L	60

31.	181907287	WIDIA LESTARI	P	69
32.	181907288	YUVIMU ADI SENA	L	68

Berkaitan dengan hal di atas, penulis tertarik memperbaiki kemampuan peserta didik dalam memahami kemampuan mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Huda (2014:221) mengemukakan, “Dalam pembelajaran *CIRC*, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama”. Alasan penulis menggunakan model pembelajaran *CIRC* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi adalah karena model pembelajaran ini suatu kegiatan yang mengajarkan masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan pendapat dan mendengarkan pikiran anggota lain sehingga membangun rasa percaya diri dan bekerja sama dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, dkk. (2015:1),

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menentukan Isi Teks Deskripsi yang Didengar dan Dibaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah penelitian penulis rumuskan sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks deskripsi yang didengar dan dibaca pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* meningkatkan kemampuan menentukan isi teks deskripsi yang didengar dan dibaca pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya TahunAjaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahtafsiran terhadap penelitian yang penulis laksanakan, penulis terlebih dahulu menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Model pembelajaran *CIRC* dibangun melalui kerjasama dalam kelompok. Tahapan model pembelajaran *CIRC* keterlibatan peserta didik dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan anggotanya dalam kelompok tersebut. Model ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 4-5 orang secara heterogen. Dalam kelompok ini semua peserta didik diminta memahami, kemudian setiap anggota kelompok mampu mengungkapkan dan membagikan ide kepada anggotanya dalam kelompok tersebut.

2. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Deskripsi

Kemampuan mengidentifikasi teks deskripsi dalam penelitian ini merupakan kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis informasi teks deskripsi tempat wisata meliputi jenis teks deskripsi (spatial, objektif dan subjektif), ciri umum teks deskripsi (kata

khusus, kalimat rincian, kata sinonim, majas perbandingan, kalimat serapan pancaindera dan kata ganti orang) sehingga peserta didik mampu dalam kegiatan mengidentifikasi informasi sebagai kompetensi dasar pengetahuan teks deskripsi yang didengar dan dibaca secara tepat.

3. Kemampuan Menentukan Isi Teks Deskripsi

Kemampuan menentukan isi teks deskripsi dalam penelitian ini merupakan sebuah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan perbedaan isi dari teks deskripsi yaitu menjelaskan perbedaan topik utama, tujuan, dan pola pengelompokan isi dari teks deskripsi yang didengar dan dibaca.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks deskripsi peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* meningkatkan kemampuan

menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan baru tentang kurikulum 2013 mengenai teks yang akan dipelajari peserta didik kelas VII tingkat SMP atau sederajat yaitu mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi, dan juga penerapan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran dalam teks deskripsi yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengalaman dan wawasan mengenai pembelajaran mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi, serta diharapkan penelitian ini juga dapat menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian;

b. Peserta Didik

Memembantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi. Serta memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran;

c. Guru

Sebagai media informasi atau bahan acuan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi;

d. Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi.